

KECEMASAN *COMING OUT* PADA GAY DI SURABAYA

S K R I P S I



OLEH:

FRANSISKA MARIA WIDIASTRI

NRP: 7103098050

2687/04
01-11-2004
Psy

Na. 2280	FPSI
XEP/KE	Wid
	K-1
	1 (satu)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2004**

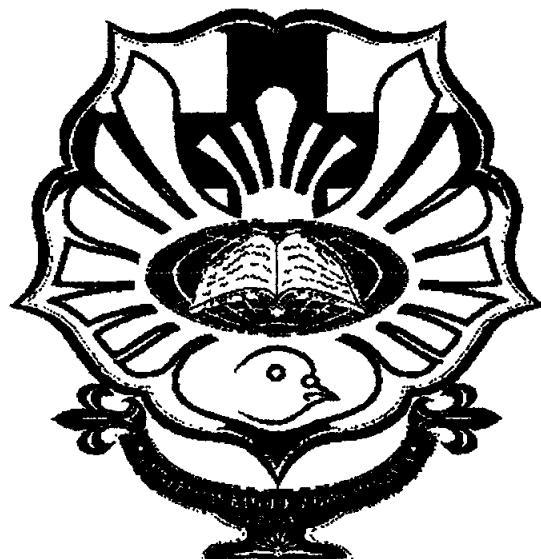
KECEMASAN *COMING OUT* PADA GAY DI SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi**



OLEH :

Fransiska Maria Widiastri

NRP: 7103098050

**Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2004**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama mahasiswa : Fransiska maria wiasti

NRP : 7103098050

Fakultas : Psikologi

Alamat / Telepon : Jl. Nagarsari no. 45. Krian

Siaparjo. (61262)

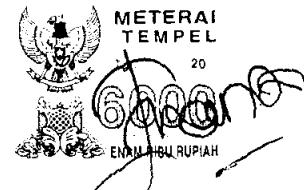
(031) 8970982

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah hasil pemikiran saya sendiri dan tidak merupakan hasil **PLAGIAT**.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan bersedia menerima sanksi apabila saya melanggar hal – hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Surabaya, 16 Juli 2004 ...

Yang membuat pernyataan,



Fransiska maria wiasti

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

KECEMASAN COMING OUT PADA GAY DI SURABAYA

Oleh :

FRANSISKA MARIA WIDIASTRI
NRP. 7103098050

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing utama : Drs. Psi. M. L. Oetomo A. Leitomo

Pembimbing pendamping : Yessyca Diana G., S.Psi Jennyca

Surabaya, 16 Juli 2004

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

pada tanggal 29 Juli 2004

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi,
Dekan,



(Drs. Psi. M.L. Oetomo)

Dewan Pengaji :

1. Ketua : Drs. Psi. M.L. Oetomo



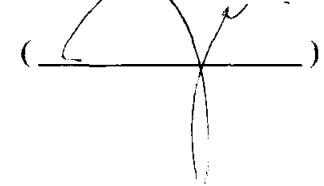
2. Sekretaris : James Waskito S., S.Psi



3. Anggota : F. Yuni Apsari, S.Psi



4. Anggota : Jaka Santosa S., S.Psi



*Karya ini kupersembahkan untuk;
Seseorang yang selalu mendukung, mendorong dan mengupayakan
segala sesuatu menjadi nyata, Ibuku terkasih Lucia Sri Wurini.*

*“Apabila saya tidak turut campur tangan atas orang lain,
Mereka mengatur diri mereka sendiri”.*

*“Apabila saya tidak memerintah orang lain,
Mereka dapat bertindak sendiri”.*

*“Apabila saya tidak menggurui orang lain,
Mereka menjadi lebih baik”.*

*“Apabila saya tidak memaksa orang lain,
Mereka menjadi diri mereka sendiri”.*

(Lao Tse)

KATA PENGANTAR

Sejak mengetahui bahwa ada individu yang memiliki orientasi seksual sesama jenis, peneliti tertarik mengetahui lebih jauh untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dari sekedar stigma negatif seperti yang selama ini peneliti ketahui. Penelitian mengenai kecemasan *coming out* pada gay ini, lebih dititikberatkan pada kompleksitas kehidupan orang-orang yang termasuk dalam golongan minoritas tersebut.

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi masukan kepada banyak pihak yang ingin mengetahui lebih banyak tentang kecemasan *coming out* pada gay atau ingin mengetahui tentang kehidupan gay itu sendiri. Skripsi ini terselesaikan dalam waktu kurang lebih enam bulan berkat kehendak Tuhan, bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Semua **guru, pembimbing dan dosen** peneliti, mulai sejak peneliti mengenal bangku sekolah hingga saat ini.
2. **Bapak Drs. Psi. M.L. Oetomo**, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, dukungan, serta nasehat kepada peneliti hingga peneliti dapat terus menyelesaikan skripsi ini.
3. **Ibu Yessyca Diana Gabrielle S.Psi**, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan telaten telah membantu, mendukung, memberi masukan dan membuat suasana bimbingan lebih menyenangkan serta sangat pengertian akan kekurangan peneliti.

4. Ibu **Sylvia Kurniawati Ngonde M.Si**, selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih telah menjadi “Ibu” bagi peneliti selama masa kuliah, dukungan serta bantuan yang Ibu sampaikan dengan cara yang unik tidak akan peneliti lupakan.
5. Dosen-dosen hebat yang memberi kesempatan peneliti untuk belajar lebih banyak selain di dalam kelas: **Ibu Josephine M. J. R., M. Psych**, **Ibu Naftalia K. S. Psi**, **Bapak Simon M. Si**, **Bapak Guntur Bisowarno**, **Ibu Yettie W. S.Psi**, **Ibu F.Yuni A. S. Psi**, **Ibu Dra. Psi. Lili Hendratno** dan **Ibu Ratna Yudhawati S. Psi**.
6. Ibu tercinta, terima kasih atas cinta, doa, dukungan, dan pengertian yang begitu besar serta semua upaya yang telah dilakukan sehingga peneliti bisa kuliah dan menyelesaikannya.
7. Keluargaku ; **Bapak**, terima kasih atas bantuan menggantikan peneliti mengerjakan tugas rumah sehingga peneliti bisa lebih berkonsentrasi, **Hani**, kakakku yang membantu mendampingi selama pencarian data, serta **Tomi dan Lina** yang secara langsung maupun tidak telah membantu penyelesaian penelitian ini.
8. **Marie** dan **Bertie**, sepupu terbaik peneliti yang telah membantu mengatasi permasalahan tersulit dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat “SIAGA” yang selalu memberikan bantuan kapanpun dan dimanapun, **Martinus R. Saptoeko** terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.

10. Sahabat-sahabat terbaik peneliti : **Adelina T. & Steven T.** terima kasih atas hari-hari yang seru selama kuliah, semua diskusi dan juga telpon-telpon pemberi semangatnya. **Maria Sophia S.** terima kasih atas segala kritik, penerimaan dan banyak bantuan yang diberikan setiap kali peneliti membutuhkan (“sampe ketemu bulan November di Shangrilla!”). **Judith Trianti P.** terima kasih atas semua perhatian & kepedulian yang begitu besar terhadap peneliti, bahkan ketika peneliti tidak menyadarinya juga atas puisi-puisi dan doanya (“Kamu adalah sahabatku yang paling unik, jangan pernah berubah!”). **Maria Natalia Wijaya**, terima kasih atas semua bantuan dan tangan yang selalu terbuka untuk menginap di rumahmu. Kalian semua adalah sahabat terawet, terima kasih atas persahabatan yang “mengembangkan”.
11. **Elisabeth Maharani D. A. P.** salah satu sahabat terbaik dalam berbagi tawa dan tangis selama kuliah sekaligus teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi, terima kasih atas bantuan, dorongan semangat dan kebersamaannya, hingga proses penyusunan skripsi ini jadi lebih menantang.
12. Pihak **GAYa NUSANTARA ; Mas Sigit** terima kasih atas semua diskusi, saran dan bantuan yang diberikan sehingga peneliti lebih mantap dalam meneruskan penelitian ini. **Mas Agus** yang dengan tangan terbuka menerima dan membantu peneliti dengan mengupayakan segala hal yang peneliti butuhkan sehingga penelitian ini menjadi lebih mudah.

13. **Pak Dede Oetomo Ph.D, Pak Ari Luita S.Sos, & Pak Yusuf Joned** yang memberi banyak informasi, masukan dan saran kepada peneliti diawal penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman baru peneliti Y, B dan M yang telah mempercayakan sebagian kisah hidupnya kepada peneliti sekaligus mengajarkan banyak hal baru. *I'll hope the best for you Guys!*
15. Teman-teman yang membuat masa belajar di UKWMS menjadi lebih berwarna ; **Tan Jonathan S. T., Herly Agustin S., James Waskito S., Mbak Lusi "PLP", Weni "Wewe", Hartono Peter, Agung Sanjaya,** dan semua teman-teman angkatan '98 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
16. Seluruh staff Tata Usaha Fakultas Psikologi UKWMS: **Mbak Dina, Mbak Eva dan Mbak Wati**, terima kasih atas bantuan dan dukungan serta semua "kejadesan" terhadap peneliti sehingga memperbesar keinginan peneliti untuk segera lulus.

Akhir kata, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Semoga dengan segala keterbatasan yang ada, penelitian ini bisa mendatangkan manfaat bagi banyak pihak.

Surabaya, Juli 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul.....	i
Halaman surat pernyataan.....	ii
Halaman persetujuan.....	iii
Halaman pengesahan.....	iv
Halaman persembahan.....	v
Halaman motto.....	vi
Kata pengantar.....	vii
Daftar isi.....	xi
Daftar lampiran.....	xiv
Abstraksi.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang masalah penelitian.....	1
1.2. Batasan masalah.....	5
1.3. Rumusan masalah.....	6
1.4. Tujuan penelitian.....	7
1.5. Manfaat penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Kecemasan.....	8
2.1.1. Pengertian kecemasan.....	8
2.1.2. Ciri-ciri kecemasan.....	9
2.1.3. Tipe kecemasan.....	11
2.1.4. Penyebab timbulnya kecemasan.....	14
2.2. Coming out.....	16
2.2.1. Pengertian <i>Coming out</i>	16
2.2.2. Tahap-tahap <i>coming out</i>	18
2.2.3. Fungsi <i>coming out</i>	20
2.2.4. Kecemasan <i>coming out</i>	21

2.3. Homoseksual.....	22
2.3.1. Sejarah homoseksual.....	22
2.3.2. Pengertian homoseksual.....	23
2.3.3. Tipe homoseksual.....	25
2.3.4. Epidemiologi.....	30
2.3.5. Penyebab homoseksualitas.....	35
A. Psikodinamika.....	35
B. Biologik hormonal.....	38
C. Pengaruh budaya.....	41
2.4. Kecemasan <i>coming out</i> pada gay.....	43
 BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1. Metode yang digunakan.....	46
3.2. Identifikasi variabel penelitian.....	46
3.3. Definisi operasional penelitian.....	46
3.4. Populasi penelitian.....	47
3.5. Teknik sampling.....	48
3.6. Subjek penelitian.....	48
3.7. Metode pengumpulan data.....	50
3.8. Pedoman wawancara.....	52
3.9. Validitas & reliabilitas.....	53
3.10. Teknik analisis data.....	55
3.11. Tempat dan waktu penelitian.....	56
 BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	57
4.1. Orientasi kancalah penelitian.....	57
4.2. Persiapan penelitian.....	60
4.3. Pelaksanaan penelitian.....	61
4.4. Hasil penelitian.....	63

- Responden I.....	63
- Responden II.....	84
- Responden III.....	99
BAB V PENUTUP.....	112
5.1. Bahasan.....	112
Responden I.....	112
Responden II.....	115
Responden III.....	117
5.2. Simpulan.....	119
5.3. Saran.....	120
Daftar pustaka.....	124
Lampiran.....	127

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Hasil wawancara.....	127
- Responden Y.....	127
- Responden B.....	136
- Responden M.....	141
Surat ijin penelitian.....	145
Surat keterangan pelaksanaan penelitian.....	146

Fransiska Maria Widiastri, 7103098050 (2004). "Kecemasan *Coming Out* Pada Gay di Surabaya". Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Abstraksi

Setiap individu dilahirkan untuk memiliki pasangan. Semua orang hidup dan dibesarkan dengan didikan bahwa pasangan harus berlawanan jenis, mengakibatkan individu yang memiliki orientasi seksual sesama jenis (homoseksual) dianggap sebagai suatu abnormalitas. Homoseksual identik dengan stigma negatif dari masyarakat, meskipun jumlah mereka semakin banyak keberadaannya tetap masih tidak diterima oleh masyarakat. Terdapat banyak bukti yang menunjukkan adanya diskriminasi, pelecehan, bahkan penganiayaan terhadap homoseksual. Penolakan terhadap individu homoseksual menyebabkan timbulnya kecemasan untuk *coming out*. Kecemasan untuk *coming out* akan semakin besar dialami oleh remaja yang masih dalam tahap pencarian identitas diri.

Kecemasan untuk *coming out* inilah yang menjadi topik penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap kecemasan *coming out* yang dialami oleh remaja laki-laki homoseksual (gay). Metode yang digunakan penelitian kualitatif, untuk menggambarkan bagaimana pola kecemasan yang terjadi. Responden penelitian ini diambil di kota Surabaya, karena di kota ini organisasi homoseksual pertama di Indonesia didirikan dan mereka memiliki jaringan luas dengan gay seluruh Indonesia serta memiliki program kegiatan yang terpadu.

Dengan menggunakan metode pengambilan data wawancara secara mendalam, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang penyebab responden menjadi gay adalah karena lingkungan. Responden yang awalnya bukan homoseksual, menjadikan pengalaman homoseksual pertama mereka sebagai pemicu keterlibatan dalam homoseksualitas secara lebih mendalam. Responden yang masih remaja menganggap aktivitas homoseksual yang mereka lakukan selama ini adalah suatu hal yang perlu dinikmati hingga tiba saat dimana mereka ingin berubah menjadi seorang heteroseksual kembali. Kecemasan *coming out* pada responden lebih dipengaruhi oleh ketakutan dikucilkan bahkan dibuang dari keluarga, selain itu ketakutan mendapat malu baik dirinya sendiri maupun keluarga membuat *coming out* menjadi hal yang mustahil untuk dilakukan. Pengaruh lingkungan di luar keluarga juga cukup mempengaruhi kecemasan mereka, meskipun tidak sebesar pengaruh keluarga.

Saran bagi remaja gay yang mengalami kecemasan *coming out* hendaknya melakukan terapi keluarga. Dengan terapi keluarga yang dilakukan secara holistik, keluarga bisa mendapatkan pemahaman yang tepat mengenai keadaan anaknya yang gay. Sebaliknya gay remaja akan mendapat dukungan emosional yang dapat menghilangkan kecemasannya dan bisa menghindari gangguan mental.